

**Jejak Artikel:**

Unggah: 6 Januari 2023;

Revisi: 15 Januari 2023;

Diterima: 19 Januari 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2023

## **Analisis Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Batam Selatan**

**Naomi Angel S<sup>1</sup>, Viola Syukrina E Janros<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

pb180810173@upbatam.ac.id

Pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk kewajiban pemerintah dan keikutsertaan wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan secara langsung dan bersama-sama untuk pembangunan nasional dan pembiayaan negara. Di Indonesia, wajib pajak orang pribadi hanya memiliki tingkat kepatuhan 60 sampai 70%, persentase ini belum termasuk wajib pajak pemerintah atau badan. Tim Sosialisasi *E-Filing* KPP Pratama Batam menyampaikan bahwa banyak wajib pajak yang tidak mengetahui dan tidak memiliki pengetahuan tentang cara penggunaan *E-Filing*. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jumlah sampel 100, Teknik analisis dengan menguji deskriptif, asumsi klasik dan hipotesis, Perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh pada Kepatuhan WPOP, perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh pada Kepatuhan WPOP, ada pengaruh terhadap Penerapan *E-Filing* atas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* ada pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara simultan.

**Kata Kunci: *E-Filing*, Kepatuhan, Orang Pribadi, Perilaku, Wajib pajak**

### **Pendahuluan**

Pajak adalah uran wajib yang terutang kepada negara oleh badan atau orang yang diwajibkan oleh undang-undang dengan memberi imbalan secara langsung serta tidak menggunakan kebutuhan negara untuk kemakmuran masyarakat yang sebesar-besarnya. Pembayaran pajak ialah wujud kewajiban pemerintah dan partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan secara langsung serta kolektif untuk pembangunan nasional dan pembiayaan pemerintah. Dalam falsafah hukum, membayarkan pajak bukan hanya suatu kewajiban, namun hak seluruh masyarakat agar kutserta dalam pembangunan dan pembiayaan negara dalam bentuk keikutsertaan.

Pajak didapat dari kontribusi masyarakat (Wajib Pajak) dengan menggunakan sistem *self assessment*, sistem *self assessment* merupakan sebuah sistem reformasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sistem ini menggantikan sistem *official assessment* yang berlaku sebelumnya. Sistem *self assessment* adalah sistem dimana Wajib Pajak dilimpahkan kepercayaan guna memperhitungkan serta menyampaikan sendiri pajak oleh Wajib Pajak, sementara petugas pajak memiliki tugas guna mengawasi hal tersebut. ini mengartikan berhasil ataupun tidak sistem ini dilaksanakan sangatlah ditentukan dari kepatuhan Wajib Pajak secara sukarela serta pengawasan yang maksimal dari aparat pajak itu sendiri. Sistem ini sangat bergantung pada kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Faktanya, kebanyakan wajib

---

<sup>1</sup>Coressponden: Naomi Angel S. Universitas Putera Batam. Jalan R. Soeprapto Muka Kuning, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29434. pb180810173@upbatam.ac.id

pajak tidak melapor besaran pajak yang diberikan oleh pemerintah serta sering tidak melapor pajaknya. Pengumpulan pajak sulit. Selain keterlibatan petugas pajak, harus ada pemahaman masyarakat akan pentingnya membayar pajak. Orang (wajib pajak) biasanya ingin meminimalkan kewajiban pajaknya. Salah satu faktornya yaitu karena kurangnya sanksi pajak yang diberikan pada wajib pajak yang tidak taat aturan, rendahnya kesadaran dan ketidaktahuan masyarakat akan undang-undang perpajakan, dan faktor lainnya (Jessica & Yanti, 2022).

Tabel 1 Tingkat Kepatuhan WP di KPP Pratama Batam Selatan

| Tahun | WPOP yang Terdaftar | SPT yang di laporkan | SPT yang tidak di laporkan | Taraf kepatuhan |
|-------|---------------------|----------------------|----------------------------|-----------------|
| 2017  | 268.982             | 51.174               | 217.808                    | 19,03%          |
| 2018  | 283.327             | 54.591               | 228.736                    | 19,27%          |
| 2019  | 295.043             | 64.398               | 230.645                    | 21,83%          |
| 2020  | 346.894             | 69.467               | 277.427                    | 20,03%          |
| 2021  | 353.613             | 67.957               | 285.656                    | 19,22%          |

Tabel 1 menampilkan bahwasanya WPOP yang terdaftar pada tahun 2017 yaitu sebanyak 268.982, namun hanya 51.174 WPOP yang melaporkan pajaknya sedangkan 217.808 WPOP lainnya tidak melaporkan pajaknya, sehingga tingkat kepatuhannya sebesar 19,03%. WPOP yang terdaftar pada tahun 2018 yaitu sebanyak 283.327, namun hanya 54.591 WPOP yang melaporkan pajaknya sedangkan 228.736 WPOP lainnya tidak melaporkan pajaknya, sehingga tingkat kepatuhannya sebesar 19,27%. WPOP yang terdaftar pada tahun 2019 yaitu sebanyak 295.043, namun hanya 64.398 yang melaporkan pajaknya sedangkan 230.645 WPOP lainnya tidak melaporkan pajaknya, sehingga tingkat kepatuhannya sebesar 21,83%. WPOP yang terdaftar pada tahun 2020 yaitu sebanyak 346.894, namun hanya 69.467 WPOP yang melaporkan pajaknya sedangkan 277.427 WPOP lainnya tidak melaporkan pajaknya sehingga tingkat kepatuhannya yakni 20,03%. WPOP yang terdaftar pada tahun 2021 yaitu sebanyak 353.613, namun hanya 67.957 WPOP yang melaporkan pajaknya sedangkan 285.656 WPOP lainnya tidak melaporkan pajaknya sehingga tingkat kepatuhannya sebesar 19,22%.

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diamati bahwasanya tingkat kepatuhan WPOP di Batam tergolong masih rendah. ini disebabkan karena wajib pajak yang mendaftar terbilang cukup banyak namun tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), sementara jumlah WPOP yang terdaftar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari hasil survey Kepuasan Pelayanan dan Efektivitas Penyuluhan dan Kehumasan yang dilaksanakan oleh DJP, hal ini disebabkan karena berdasarkan survey tersebut ada sejumlah 60,82% responden menyebutkan ketidaktahuan cara pelaporan SPT dan SPT juga masih dipandang sebagai dokumen yang sulit diisi dan merasa tidak perlu lapor karena merasa penghasilan sudah dipotong pajak dan telah disetorkan oleh perusahaan yang dimana tempat WP bekerja.

Sebenarnya, tidak semua WP memiliki niat guna melaksanakan kewajiban perpajakannya. Alasan mengapa WP tidak mau melaporkan pajak diantaranya karena merasa tidak memperoleh manfaat dari pajak yang diberikannya kepada negara. Seperti dari segi infrastruktur, masih banyak layanan yang dianggap belum memuaskan dan masih banyak jalanan yang rusak. Direktorat Jenderal Pajak sedang menciptakan *system e-filing* guna membantu wajib pajak dan menawarkan layanan berkualitas tinggi untuk memfasilitasi kepatuhan wajib pajak dan mengkomunikasikan informasi dan aturan mengenai pentingnya pembayaran serta pelaporan pajak.

Di Indonesia sendiri, Wajib Pajak Orang Pribadi hanya memiliki tingkat kepatuhan dikisaran 60 hingga 70%, persentase ini belum termasuk wajib pajak penguasa atau badan. Sebenarnya kepatuhan wajib pajak meliputi kepatuhan melaporkan aktivitas usahanya berdasarkan aturan yang diberlakukan, kepatuhan membukukan atau mencatat transaksi usaha, dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan pajak lainnya. Dari tiga jenis kepatuhan tersebut, yang paling mudah dilihat yaitu

kepatuhan melaporkan aktivitas usahanya, sebab semua wajib pajak diharuskan melaporkan aktivitas usahanya setiap tahun atau setiap bulan berbentuk penyampaian SPT dalam setiap tahun atau masa.

Tim Sosialisasi *E-Filing* KPP Pratama Batam, pada saat menggelar sosialisasi mengatakan banyak sekali wajib pajak yang belum mengetahui serta tidak memiliki pengetahuan tentang cara penggunaan *E-Filing*. Dalam presentasi nya juga menjelaskan banyak cara untuk melaporkan pembayaran pajak. Salah satunya melalui *e-Filing*, yakni pelaporan SPT pajak pribadi bagi pemegang formulir 1770 S dan SS dengan internet.

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan Wajib Pajak dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana Wajib Pajak melaksanakan seluruh kewajiban serta menjalankan hak perpajakannya. (Rahayu, 2020), mengemukakan bahwa kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung sistem *self assessment*, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut.

Adapun indikator dalam mengukur kepatuhan wajib pajak yang dikutip dari penelitian terdahulu (Pohan, 2019) ialah :

- a. Kepatuhan dalam membayar, Wajib Pajak harus senantiasa membayar pajak terutangnya teratur mungkin.
- b. Ketaatannya di dalam penyelesaian SPT terperinci.
- c. Kepatuhan dalam pengisian dan penyampaian SPT oleh Wajib Pajak.
- d. Kepatuhan atas pendaftarannya sebagai WPOP.

Dari penjelasan tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya kepatuhan wajib pajak adalah sebuah tindakan sadar serta patuh terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang terbentuk sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan.

### **Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP)**

(Rahayu, 2020) menjelaskan bahwasanya perilaku wajib pajak adalah karakteristik wajib pajak yang dicerminkan oleh budaya, sosial dan ekonomi yang tergambar dalam tingkat kesadaran mereka dalam membayar pajak.

Menurut (Manurung, 2008) indikator perilaku wajib pajak, terdiri dari:

- a. Tingkat kerumitan suatu peraturan
- b. Kurangnya sosialisasi peraturan Berat atau ringannya sanksi perpajakan
- c. Moral masyarakat

Beberapa ahli membedakan bentuk-bentuk perilaku menjadi beberapa domain yakni sikap, pengetahuan dan tindakan atau sering kita dengar dengan istilah *knowledge, attitude, practice*. Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri (Notoatmodjo, 2003). Ensiklopedi Amerika, perilaku di artikan sebagai suatu aksi-reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi jika terdapat suatu hal yang dibutuhkan guna memicu reaksi, yang sering dikenal dengan sebutan rangsangan. Berarti rangsangan tentunya akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2003). sebagaimana dikutip oleh (Notoatmodjo, 2003), perilaku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat di amati dan bahkan dapat di pelajari. Umum, perilaku manusia pada hakekatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup (Hartati et al., 2015).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) (Jatmiko, 2006) dijelaskan bahwa perilaku individu terhadap ketentuan perpajakan dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk berperilaku. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu :

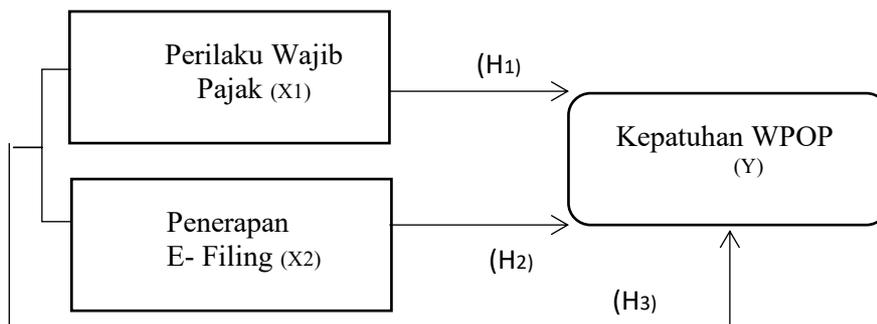
- a. Keyakinan - keyakinan perilaku (*Behavioral belief*), yaitu keyakinan akan hasil dari suatu perilaku (*outcome belief*) dan evaluasi terhadap hasil perilaku tersebut. Keyakinan dan evaluasi hasil ini akan membentuk variabel sikap (*attitude*) terhadap perilaku itu. Sikap (*attitude*) diartikan sebagai perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu objek yang akan disikapi. Perasaan ini timbul dari evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu.
- b. Keyakinan normatif (*Normative belief*), yaitu keyakinan individu terhadap harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya, seperti keluarga, teman, konsultan pajak dan motivasi untuk mencapai harapan tersebut. Harapan normatif ini membentuk variabel norma subjektif (*subjective norm*) atas suatu perilaku. Norma subjektif (*subjective norm*) diartikan sebagai pengaruh dari orang-orang yang ada disekitar yang direferensikan (teman, keluarga, atau pimpinan). Norma ini lebih mengacu pada Analisis individu terhadap apakah individu setuju atau tidak setuju atas perilakunya serta motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku tersebut.
- c. Keyakinan kontrol (*Control belief*), yaitu keyakinan individu tentang keberadaan hal - hal yang mendukung atau menghambat perilakunya dan analisisnya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut mempengaruhi perilakunya. *Control belief* ini membentuk variabel kontrol perilaku yang dianalisiskan (*perceived behavioral control*). Kontrol perilaku yang dianalisiskan dalam hal ini mengacu pada analisis seseorang terhadap sulit tidaknya melaksanakan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan akan tersedia atau tidaknya sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tertentu

### ***Electronic Filing (E-Filing)***

Fadilah (2020) menjelaskan bahwasanya *E-filing* atau “manajemen perpajakan yang dimodernisasi” adalah penyampaian SPT secara elektronik, yaitu melalui penggunaan nternet pada website resmi Direktorat Jenderal Pajak dan saluran resmi lainnya. *E-filing* yaitu proses pelaporan SPT secara elektronik dengan menggunakan penyedia layanan internet atau website pemerintah (Yunita Sari & Jati, 2019). *E-filing* ialah program yang dirancang guna memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT (Purba & Tipa, 2020).

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada uraian sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka penelitian ini sebagai mana yang tergambar dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

- Berdasarkan penelitian diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa :
- H1: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di KPP Batam Selatan
  - H2: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di KPP Batam Selatan
  - H3: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Batam Selatan

### Metode

Populasi yakni wilayah generalisasi yang mencakup obyek/subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti supaya di pelajari serta selanjutnya dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, populasi tidak hanya orang namun juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya jumlah tang terdapat pada subjek/objek yang dipelajari, namun mencakup keseluruhan sifat atau karakteristik yang dimiliki objek/subjek tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi yang dipergunakan yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdata di KPP Pratama Batam Selatan dengan jumlah 353.613.

Untuk mengetahui jumlah *sample*, maka ditentukan dengan menggunakan *Probability Sampling*, yakni teknik pengambilan *sample* yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota (unsur) populasi supaya terpilih sebagai anggota *sample*. Sampel penelitian ni diambil sesuai dengan penghitungan penetapan sampel mempergunakan rumusan Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$
$$n = \frac{353.613}{1 + (363.613x10^2)}$$
$$n = \frac{353.613}{3.536,14} = 99,99 = 100$$

**eCo-Buss**

**Tabel 2. Variabel Penelitian**

| Variabel                                | Indikator  | Pernyataan  |
|---|--|---|
| Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) | Membayar dan melaporkan pajak atas kemauan sendiri                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya telah terdaftar sebagai wajib pajak dan memiliki NPWP pada KPP Pratama Batam Selatan.</li> <li>2. Untuk mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), saya mendaftarkan diri secara sukarela ke kantor Direktorat Jenderal Pajak (DJP).</li> <li>3. Saya akan tetap membayar pajak walaupun masyarakat disekitar saya tidak bayar pajak.</li> </ol>            |
|   | Melaporkan SPT secara berkala dan tertib                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya melaporkan SPT tepat waktu.</li> <li>2. Saya selalu membayar pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.</li> </ol>  |
|   | Melakukan pembayaran sesuai jadwal waktu yang ditetapkan dalam undang-undang   | Saya mengetahui peraturan-peraturan mengenai batas akhir dari waktu pelaporan SPT.  |
|   | Kepatuhan dalam pembayaran pajak terutang                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bersedia membayar tunggakan pajak beserta dendanya.</li> <li>2. Saya mampu melakukan penghitungan pajak dengan benar.</li> </ol>   |
|   | Tidak pernah menerima surat teguran  | Saya siap menerima surat teguran dari pihak kantor pajak jika saya tidak bayar dan lapor pajak.   |
| Perilaku Wajib Pajak (X1)               | Memahami aturan dalam pelaporan pajak  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui semua ketentuan-ketentuan umum yang berlaku, yang harus ditaati oleh wajib pajak.</li> <li>2. Saya membayar pajak sesuai dengan prosedur tata cara pembayaran yang berlaku.</li> </ol>  |
|   | Mengetahui berat atau ringannya sanksi perpajakan                              | Saya bersedia membayar tunggakan pajak beserta dendanya.  |
|   | Sikap wajib pajak dalam mentati ketentuan dalam pembayaran dan pelaporan pajak | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar pajak merupakan suatu kewajiban karena saya warga negara yang baik dan taat akan peraturan.</li> <li>2. Membayar pajak merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat terhadap negara.</li> </ol>   |
|   | Wajib pajak mengetahui keuntungan jika taat lapor dan bayar                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menyadari apabila menunda dan terjadi kecurangan dalam pelaporan pajak akan merugikan negara sendiri.</li> <li>2. Saya membayar pajak sebagai bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan nasional.</li> </ol>  |
| Penerapan <i>E-Filing</i> (X2)          | Pelaporan SPT lebih mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya menyampaikan SPT tahunan dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet.</li> <li>2. Sistem <i>e-filing</i> memudahkan saya untuk melaporkan SPT Tahunan.</li> </ol>   |
|   | Pelaporan SPT yang cepat dan mudah   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i>, saya tidak perlu pergi dan mengantri di kantor pajak untuk menyampaikan SPT tahunan saya.</li> <li>2. Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya untuk melaporkan pajak cepat, aman dan kapan saja.</li> <li>3. Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya untuk menghitung pajak lebih cepat dan akurat.</li> </ol> |
|   | Lebih akurat ketika melakukan pelaporan SPT                                    | Sistem <i>e-filing</i> membantu saya dalam mengisi data, sehingga selalu lengkap dan tervalidasi.   |
|   | Lebih hemat dan ramah lingkungan   | Sistem <i>e-filing</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.   |

## Hasil

### Uji Instrumen Data

#### Uji Validitas

Hasil uji ini dihitung mempergunakan hasil perbandingan diantara  $R_{hitung}$  dan  $R_{tabel}$  dengan rumusan :  $alpha (\alpha)$  5%, derajat bebas (Jumlah Sampel - 2) = 100 - 2 = 98, dimana dari penghitungan tersebut diperoleh  $r_{tabel}$  yaitu 0,1975. Hasil dari pengujian yang sudah dilaksanakan akan disajikan di bawah ini:

#### 1. Hasil Uji validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| Y_1      | 0.691    | 0.1975  | Valid      |
| Y_2      | 0.735    | 0.1975  | Valid      |
| Y_3      | 0.804    | 0.1975  | Valid      |
| Y_4      | 0.875    | 0.1975  | Valid      |
| Y_5      | 0.878    | 0.1975  | Valid      |
| Y_6      | 0.850    | 0.1975  | Valid      |
| Y_7      | 0.884    | 0.1975  | Valid      |
| Y_8      | 0.806    | 0.1975  | Valid      |
| Y_9      | 0.836    | 0.1975  | Valid      |

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Perilaku Wajib Pajak (X1)

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| X1_1     | 0.604    | 0.1975  | Valid      |
| X1_2     | 0.794    | 0.1975  | Valid      |
| X1_3     | 0.702    | 0.1975  | Valid      |
| X1_4     | 0.814    | 0.1975  | Valid      |
| X1_5     | 0.675    | 0.1975  | Valid      |
| X1_6     | 0.753    | 0.1975  | Valid      |
| X1_7     | 0.774    | 0.1975  | Valid      |

Sumber: Olahan Data SPSS26, 2023

Tabel 3 menampilkan bahwasanya keseluruhan  $r_{hitung}$  yang dihasilkan lebih besar dibanding  $r_{tabel}$ . Oleh karenanya, keseluruhan pernyataan dari variable Perilaku Wajib Pajak dianggap valid.

#### 2. Hasil Uji Validitas Penerapan E-Filing (X2)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Penerapan E-Filing (X2)

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| X2_1     | 0.740    | 0.1975  | Valid      |
| X2_2     | 0.840    | 0.1975  | Valid      |
| X2_3     | 0.825    | 0.1975  | Valid      |
| X2_4     | 0.734    | 0.1975  | Valid      |
| X2_5     | 0.772    | 0.1975  | Valid      |
| X2_6     | 0.732    | 0.1975  | Valid      |

Sumber: Olahan Data SPSS26, 2023

Tabel 4 menampilkan bahwasanya keseluruhan  $r_{hitung}$  yang dihasilkan lebih besar dibanding  $r_{tabel}$ . Oleh karenanya, keseluruhan pernyataan dari variable Penerapan *E-Filing* dianggap valid.

**eCo-Buss**

**Uji Reabilitas**

Hasil dari uji yang sudah diselenggarakan bisa diamati di bawah ini :

**Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas Variable Wajib Pajak Orang Pribadi**  
**Reliability Statistic**

| Cronbach's Alpha            |                              | N of tem                           |                                       |                                     |                                     |
|-----------------------------|------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|                             |                              | .934                               |                                       |                                     |                                     |
|                             |                              | 9                                  |                                       |                                     |                                     |
| <b>Item-Total Statistic</b> |                              |                                    |                                       |                                     |                                     |
|                             | Scale Mean f<br>tems Deleted | Scales<br>Variance f<br>temDeleted | Corrected<br>temTotal<br>Correlations | Squared<br>Multiple<br>Correlations | Cronbachs<br>Alpha f tem<br>Deleted |
| Y 1                         | 35. 48                       | 15. 484                            | . 607                                 | . 525                               | . 935                               |
| Y 2                         | 35. 50                       | 14. 798                            | . 648                                 | . 591                               | . 934                               |
| Y 3                         | 35. 43                       | 14. 854                            | . 745                                 | . 628                               | . 926                               |
| Y 4                         | 35. 42                       | 14. 569                            | . 811                                 | . 783                               | . 922                               |
| Y 5                         | 35. 38                       | 15. 147                            | . 846                                 | . 810                               | . 922                               |
| Y 6                         | 35. 38                       | 15. 268                            | . 812                                 | . 823                               | . 924                               |
| Y 7                         | 35. 39                       | 14. 745                            | . 851                                 | . 801                               | . 920                               |
| Y 8                         | 35. 45                       | 14. 856                            | . 748                                 | . 649                               | . 926                               |
| Y 9                         | 35. 45                       | 14. 412                            | . 781                                 | . 703                               | . 924                               |

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Dari hasil pengujian dalam tabel di atas maka didapatkan nilai *Cronbach Alpha* untuk variable Kepatuhan WPOP mempunyai perbandingan  $0.934 > 0.60$ .

**Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Variable Perilaku Wajib pajak**  
**Reliability Statistic**

| Cronbach'sAlpha             |                             | N of tem                           |                                       |                                     |                                      |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
|                             |                             | . 853                              |                                       |                                     |                                      |
|                             |                             | 7                                  |                                       |                                     |                                      |
| <b>Item-Total Statistic</b> |                             |                                    |                                       |                                     |                                      |
|                             | Scale Mean<br>fItem Deleted | Scale<br>Variances f<br>temDeleted | Corrected<br>temTotal<br>Correlations | Squared<br>Multiple<br>Correlations | Cronbachs<br>Alpha f tems<br>Deleted |
| X1. 1                       | 25. 60                      | 11. 818                            | . 453                                 | . 249                               | . 856                                |
| X1. 2                       | 25. 63                      | 10. 559                            | . 695                                 | . 496                               | . 820                                |
| X1. 3                       | 25. 54                      | 11. 705                            | . 599                                 | . 381                               | . 836                                |
| X1. 4                       | 25. 60                      | 10. 990                            | . 739                                 | . 580                               | . 816                                |
| X1. 5                       | 25. 65                      | 11. 604                            | . 554                                 | . 400                               | . 841                                |
| X1. 6                       | 25. 77                      | 10. 704                            | . 633                                 | . 447                               | . 830                                |
| X1. 7                       | 25. 73                      | 10. 502                            | . 659                                 | . 481                               | . 826                                |

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Perilaku Wajib Pajak (X1) mempunyai perbandingan 0.853 yang hasilnya  $> 0,60$ .

**Tabel 7 Hasil Uji Reabilitas Variable Penerapan E-Filing**  
**Reliability Statistic**

| Cronbach's Alpha             |                              | N of tems                        |                                       |                                     |                                     |
|------------------------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|                              |                              | .841                             |                                       |                                     |                                     |
|                              |                              | 6                                |                                       |                                     |                                     |
| <b>Item-Total Statistics</b> |                              |                                  |                                       |                                     |                                     |
|                              | Scale Mean f<br>tem sDeleted | Scale Variance<br>f tems Deleted | Corrected<br>temTotal<br>Correlations | Squared<br>Multiple<br>Correlations | Cronbachs<br>Alpha f tem<br>Deleted |
| X2. 1                        | 21. 08                       | 8. 600                           | . 577                                 | . 480                               | . 828                               |
| X2. 2                        | 20. 89                       | 9. 008                           | . 765                                 | . 593                               | . 790                               |
| X2. 3                        | 20. 98                       | 8. 707                           | . 731                                 | . 609                               | . 793                               |
| X2. 4                        | 20. 77                       | 10. 159                          | . 651                                 | . 612                               | . 819                               |
| X2. 5                        | 21. 25                       | 7. 785                           | . 584                                 | . 386                               | . 842                               |
| X2. 6                        | 20. 68                       | 10. 341                          | . 656                                 | . 564                               | . 821                               |

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 26, 2023

Sedangkan untuk Penerapan *E-Filing* (X2) mempunyai pebandingan 0.841 yang hasilnya > 0,60. Dengan demikian, dapat dibuat kesimpulan bahwasanya variabel X1, X2, dan Y dianggap Reliabel, hasil ini diperoleh sesudah perbandingan memperlihatkan *Cronbach Alpha* > 0,60.

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengujian yang dilaksanakan terhadap variabel Kepatuhan WPOP (Y), Perilaku Wajib Pajak (X1), Penerapan *E-Filing* (X2) akan disajikan demikian:

**Tabel 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistic**

|                                     | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Variance |
|-------------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|----------|
| Perilaku Wajib Pajak                | 100 | 20      | 35      | 29.92 | 3.845          | 14.781   |
| Penerapan E- Filing                 | 100 | 15      | 30      | 25.13 | 3.564          | 12.700   |
| Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | 100 | 27      | 45      | 39.86 | 4.325          | 18.707   |
| Valid N (listwise)                  | 100 |         |         |       |                |          |

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

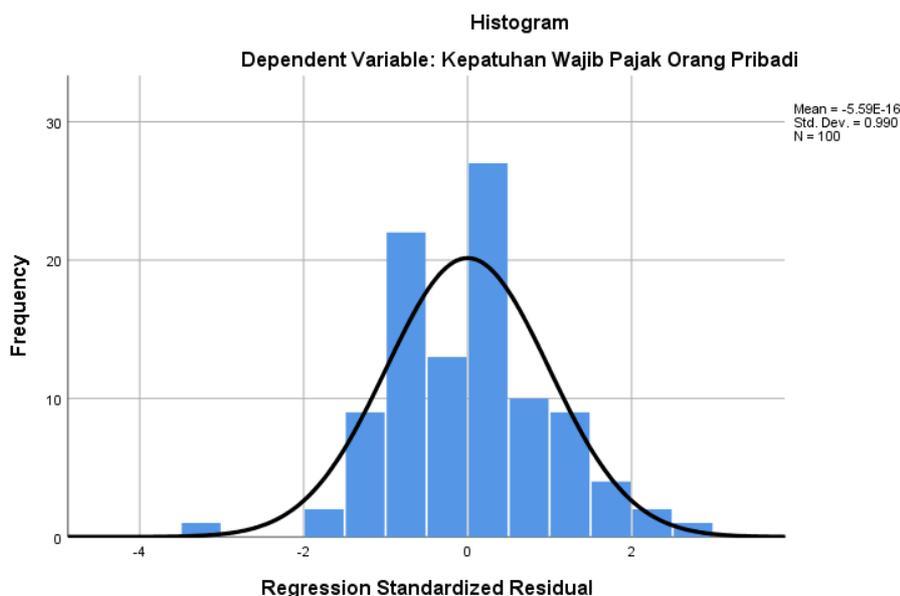
Tabel 8 menampilkan bahwasanya Variabel Perilaku Wajib Pajak Memiliki nilai Minimum yakni 20, *Maximum* yaitu 35, dengan *Mean* yaitu 29.92. Dilanjutkan dengan nilai *Std. Deviation* yaitu 3.845, dan nilai *Variance* sebesar 14.781.

Variabel Penerapan *E-Filing* Mempunyai *Minimum* yaitu 15, *Maximum* yaitu 30, dengan *Mean* yaitu 25.13. Dilanjutkan dengan *Std. Deviation* yaitu 3.564, dan *Variance* yaitu 12.700.

Variabel Kepatuhan WPOP Mempunyai *Minimum* yaitu 27, *Maximum* yaitu 45, dengan *Mean* yaitu 39. 86. Dilanjutkan dengan nilai *Std. Deviation* yaitu 4. 325, dan nilai *Variance* yaitu 18.707. Dalam uji ini memberikan gambaran bahwasanya Kepatuhan WPOP memiliki rata - rata tertinggi, dengan penerapan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata terendah.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

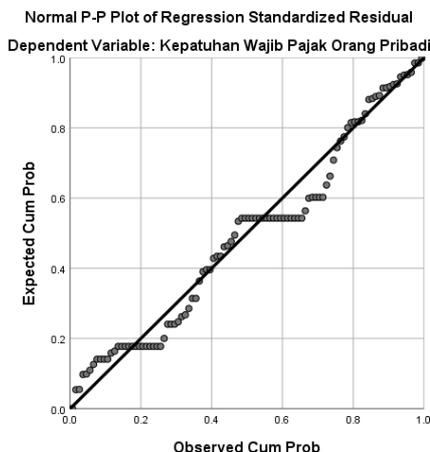


**Gambar 2 Grafik Histogram**

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Gambar 2 mempertunjukkan bentuk data yang menyerupai lonceng, uji di atas menentukan bahwasanya data yang dapat dipergunakan persebarannya normal jika hasil menyimpang dari garis

dan bentuknya tidak membentuk lonceng. Dapat disimpulkan bahwa data mengikuti garis dan menyerupai lonceng maka uji diatas menentukan bahwa data yang dipergunakan.



**Gambar 3 Grafik P-Plot**

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Grafik *P-Plot* yang ditunjukkan dalam gambar tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya data yang normal akan menunjukan titik yang mengikuti garis diagonal dan data yang tidak normal akan melenceng jauh dari garis diagonal ataupun memiliki bentuk yang tidak beraturan, berdasarkan uji grafik *p-plot* yang dilakukan bisa dilihat bahwasanya titik mengikuti garis diagonal, maka dari itu dapat dibuat kesimpulan bahwasanya tidak terjadi abnormalitas data pada penelitian ini.

**Tabel 9 Hasil uji Kolmogorov- Smirnov  
One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test**

|                                 |                         | Unstandardized Residuals |      |
|---------------------------------|-------------------------|--------------------------|------|
| N                               |                         | 100                      |      |
| Normal Parameter <sup>a,b</sup> | Mean                    | .0000000                 |      |
|                                 | StdDeviation            | .28976210                |      |
| MostExtreme Difference          | Absolute                | .117                     |      |
|                                 | Negative                | -.068                    |      |
|                                 | Positive                | .117                     |      |
| Test Statistics                 |                         | .117                     |      |
| AsympSig. (2tailed)             |                         | .002 <sup>c</sup>        |      |
| Monte Carlo Sig. (2tailed)      | Sig.                    | .123 <sup>d</sup>        |      |
|                                 | 99% Confidence Interval | Lower Bound              | .114 |
|                                 |                         | Upper Bound              | .131 |

- a. Test distributions sNormal.
- b. Calculate from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled table with starting seed 2000000.

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Uji normalitas dilanjutkan melalui pengujian *Kolmogorov - Smirnov*, di mana data akan dipandang normal ketika hasil signifikan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari 0.05. Nilai hasil uji seperti yang tercantum dalam tabel 9 memiliki nilai  $0.123 > 0.05$ .

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 10 Hasil uji Multikolinearitas Coefficient<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficient |          | Standardized Coefficient | Collinearity Statistic |       |
|-------|----------------------|----------------------------|----------|--------------------------|------------------------|-------|
|       |                      | B                          | StdError | Beta                     | Tolerance              | VIF   |
| 1     | (Constan)            | 1.479                      | .233     |                          |                        |       |
|       | Perilaku Wajib Pajak | .311                       | .096     | .355                     | .315                   | 3.179 |
|       | Penerapan E-Filing   | .387                       | .088     | .478                     | .315                   | 3.179 |

a. Dependent Variable : Kepatuhan WPOP  
Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Tabel 10 di atas menampilkan bahwasanya multikolinearitas terjadi di saat VIF memiliki nilai yang lebih tinggi dari angka 10 dan ketika toleransinya memiliki nilai yang kurang dari 0,1 Toleransi Perilaku Wajib Pajak memiliki besaran nilai 0.315 > 0,1 dan kemudian berlanjut pada nilai VIF Perilaku Wajib Pajak yang memiliki besaran nilai 3.179 Nilai ini memiliki sifat yang lebih kecil dari angka 10.

Penerapan *E-Filing* memiliki besaran nilai 0.315 > 0,2 dan kemudian berlanjut pada nilai VIF Penerapan *E-Filing* yang memiliki besaran nilai 3.179. Nilai ini memiliki sifat yang lebih kecil dari angka 10. Ini memberi kesimpulan bahwasanya tidak ada multikolinearitas pada penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 11 Hasil uji Heterokedastisitas Coefficient<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |          | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|----------|---------------------------|--------|------|
|       |                      | B                           | StdError | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constan)            | .894                        | .131     |                           | 6.852  | .000 |
|       | Perilaku Wajib Pajak | -.124                       | .053     | -.371                     | -2.318 | .023 |
|       | Penerapan E-Filing   | -.034                       | .049     | -.109                     | -.681  | .498 |

a. Dependent Variable : Abs\_Res  
Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu pengujian heterokedastisitas yang dalam penelitian ini mempergunakan uji *park Glejser* yang ditunjukkan pada table 11, terlihat bahwa nilai dari sig. Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* mempunyai besaran lebih besar dari nilai *alpha* atau 0,005, maka uji heterokedastisitas menyatakan bahwasanya data yang dipergunakan tidak ada gejala heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari uji yang sudah dilaksanakan dapat diamati demikian :

**Tabel 12. Hasil Analysis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficient |          | Standardized Coefficient | t     | Sig. |
|-------|----------------------|----------------------------|----------|--------------------------|-------|------|
|       |                      | B                          | StdError | Beta                     |       |      |
| 1     | (Constan)            | 1.479                      | .233     |                          | 6.347 | .000 |
|       | Perilaku Wajib Pajak | .311                       | .096     | .355                     | 3.254 | .002 |
|       | Penerapan E-Filing   | .387                       | .088     | .478                     | 4.382 | .000 |

a. Dependent Variable : Kepatuhan WPOP  
Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

Dari table 12 bisa dibuat persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = 1,479 + 0,311 X1 + 0,387 X2 + X2$$

Persamaan tersebut mempunyai penjelasan demikian :

1. Nilai konstan yang diperoleh yaitu 1,479 mengartikan variable Perilaku Wajib Pajak, Penerapan *E-Filing* yaitu 0 ataupun konstan maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi alah 1,479.
2. Koefisien regresi pada variabel Perilaku Wajib Pajak yaitu 0,311. yang mengartikan pada saat nilai dari Perilaku Wajib Pajak naik artiannya Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara positif juga naik sebanyak 0,311.
3. Koefisien regresi pada variabel Perilaku Wajib Pajak yaitu 0,387. yang mengartikan pada saat nilai dari Penerapan *E-Filing* naik artiannya Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi juga naik sebanyak 0,387.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Hasil dari pengujian yang sudah dilaksanakan dapat diamati demikian:

**Tabel 13 Hasil T Test**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficient |          | Standardized Coefficient | t     | Sig. |
|-------|----------------------|----------------------------|----------|--------------------------|-------|------|
|       |                      | B                          | StdError | Beta                     |       |      |
| 1     | (Constan)            | 1.479                      | .233     |                          | 6.347 | .000 |
|       | Perilaku Wajib Pajak | .311                       | .096     | .355                     | 3.254 | .002 |
|       | Penerapan E-Filing   | .387                       | .088     | .478                     | 4.382 | .000 |

a. Dependent Variable : Kepatuhan WPOP

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

$T_{tabel}$  diputuskan melalui penghitungan derajat bebas yang diperoleh dari jumlah sampel dikurangkan jumlah variabel dan mempergunakan  $\alpha$  5%, sehingga hasil yang diperoleh yaitu 1.984. Dari tabel 13 maka perbandingan yang bisa dianalisis yakni:

1. Besar thitung variabel Perilaku Wajib Pajak yaitu  $3.254 > t_{tabel}$  yaitu 1.9847 ditambah sig.  $0.002 < 0.05$  Akibatnya, ini memperlihatkan bahwasanya Perilaku Wajib Pajak (X1) berpengaruh positif signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Mengartikan  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.
2. Besar thitung variabel Penerapan *E-Filing* yaitu  $4.382 > t_{tabel}$  1.9847 ditambah sig.  $0.000 < 0.05$  Akibatnya, hal ini memperlihatkan bahwasanya Penerapan *E-Filing* (X2) berpengaruh positif signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Mengartikan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

### Uji F

Hasil dari pengujian yang sudah dilaksanakan dapat diamati demikian :

**Tabel 14 Hasil F Test**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |             | Sum of Square | df | Mean Squares | F      | Sig.              |
|-------|-------------|---------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1     | Regressions | 14.552        | 2  | 7.276        | 84.910 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residuals   | 8.312         | 97 | .086         |        |                   |
|       | Total       | 22.865        | 99 |              |        |                   |

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

b. Predictor : (Constan), Penerapan E-Filing, Perilaku Wajib Pajak

Sumber : Olahan Data SPSS26, 2023

$F_{tabel}$  diperoleh dari hasil penghitungan derajat bebas yang dihasilkan dari jumlah sampel dikurang dengan jumlah variabel dan mempergunakan  $\alpha$  5%, sehingga hasil yang diperoleh yakni 2.698. Tabel 14 memperlihatkan bahwasanya besar lebih besar dari  $F_{tabel}$  2.6984 ditambah sig.  $0.000 < 0.05$  menunjukkan bahwasanya seluruh variabel independen yang meliputi Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* terdapat pengaruh secara simultan

### Analisis Determinasi

Hasil dari pengujian yang sudah dilaksanakan dapat diamati di bawah ini:

**Tabel 15 Hasil R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Squares | Adjusted R Squares | StdError of the Estimate | Durbin -Watson |
|-------|-------------------|-----------|--------------------|--------------------------|----------------|
| 1     | .798 <sup>a</sup> | .636      | .629               | .29273                   | 1.994          |

a. Predictor : (Constant), Penerapan E-Filing, Perilaku Wajib Pajak

b. DependentVariable : Kepatuhan WPOP

Sumber: Sumber : Olan Data SPSS26, 2023

Berdasarkan tabel 15, bisa dibuat kesimpulan bahwasanya hasil R<sup>2</sup> memiliki hasil 0. 629 atau 62.9%. Nilai ini memperlihatkan seberapa baik variabel ndependen mampu mendeskripsikan variabel dependennya, yang besarnya 62.9% dengan faktor-faktor lain untuk 37.1 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pembahasan

#### Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji hipotesis secara parsial memperlihatkan hasil perhitungan dari Perilaku Wajib Pajak dengan  $t_{hitung}$  yang mempunyai besaran 3,254 dan  $t_{tabel}$  1,984 serta signifikan dengan besaran 0,002. Hasil ini membentuk kesimpulan bahwa ditemukanya pengaruh signifikan antara Perilaku Wajib Pajak pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan. Perilaku Wajib Pajak merupakan kesadaran dalam kepemilikan atas kewajiban dalam membayarkan pajak kepada negara, semakin tinggi perilaku dalam berwajib pajak, maka kepatuhan dalam membayarkan pajaknya naik pula. Hasil ini serupa dengan (Rostan & Mus, 2019) yang membuktikan bahwasanya Perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh pada Kepatuhan WPOP.

#### Pengaruh Penerapan *E-Filing* Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji hipotesis secara parsial memperlihatkan hasil perhitungan dari Penerapan *E-Filing* dengan  $t_{hitung}$  yang memiliki besaran 4.382 dan  $t_{tabel}$  1,984 serta signifikansi dengan besaran 0. Hasil ini dapat disimpulkan bahwasanya ditemukan pengaruh positif signifikan diantara Penerapan *E-Filing* pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan. Penerapan *E-filling* tentunya akan memangkas banyak waktu seperti antrian atau ketersediaan pelayanan pajak dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan dibandingkan dengan pembayaran pajak yang dilakukan langsung ke kantor pajak, dengan kemudahan dan efisiensi yang disediakan dalam penerapan *e-filling* akan memaksimalkan kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan. Hasil ini sesuai dengan (Yadi, 2021) dan (Arifin & Syafii, 2019) yang membuktikan bahwasanya ada pengaruh terhadap Penerapan *E-Filing* atas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

#### Pengaruh Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji simultan yang telah dilakukan dalam tabel 15 memberikan hasil penghitungan  $F_{hitung}$  yaitu 84,910 dengan perbandingan pada  $f_{tabel}$  yakni 2,69 dan sig. yaitu 0,000. Kesimpulan yang dapat diberikan ialah ada pengaruh diantara Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Batam Selatan secara simultan. Besar kecilnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan ditentukan oleh penerapan *E-Filing* dan juga perilaku wajib pajak. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Maryani & Zakaria, 2020) yang membuktikan bahwasanya Perilaku Wajib Pajak dan Penerapan *E-Filing* ada pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara stimulan.

## Kesimpulan

Berlandaskan hasil uji dan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti oleh karena itu peneliti memberi berbagai kesimpulan yakni: Besar  $t_{hitung}$  variabel Perilaku Wajib lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ditambah signifikan lebih kecil akibatnya, hipotesis diterima; Besar  $t_{hitung}$  variabel Penerapan *E-Filing* lebih besar dari  $t_{tabel}$  ditambah signifikan lebih kecil akibatnya, hipotesis diterima.

## Daftar Pustaka

- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Medan Polonia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 9–21.
- Hartati, W., Desmiyawati, & Julita. (2015). Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SNA*, 241–246.
- Jatmiko, A. N. (2006). *PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK PADA PELAKSANAAN SANKSI DENDA, PELAYANAN FISKUS DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Jessica, C., & Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Minat, Kendala dan Penerapan Pelaporan Pph Pasal 4 Ayat 2 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di Kelurahan Gelam Jaya Tangerang). *ECo-Buss*, 5(2), 469–483. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.418>
- Manurung, A. H. (2008). *Reksa dana investasiku*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Maryani, T., & Zakaria, H. M. (2020). Pengaruh Roa, Roe, Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terindeks Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1903. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1903-1912>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Bumi Aksara.
- Pohan, C. A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Ed. Revisi*. In Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, N. M. B., & Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2548–9925), 185–191.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem, dan Implementasi*. Rekayasa Sains.
- Rostan, R., & Mus, A. R. (2019). Pengaruh Perilaku Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 21–38. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i1.103>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK*. ALFABETA.
- Yadi, S. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SUMEDANG. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 2(1).
- Yunita Sari, N. P., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 310. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p12>